

Pemetaan Literatur tentang Walisongo di Perpustakaan UIN Walisongo dan Pemanfaatannya oleh Pemustaka

Miswan*

UIN Waliosongo Semarang
miswan@walisongo.ac.id

35

Bahrul Ulumi

UIN Waliosongo Semarang
bahrul.ulumi@walisongo.ac.id

Gibran Akyas

UIN Waliosongo Semarang
gibranyakas19@gmail.com

*) Corresponding Author

Received : 23-02-2023

Revised : 04-04-2023

Accepted : 30-04-2023

How to Cite:

Miswan, M., Ulumi, B., Akyas, G. (2023). Pemetaan Literatur tentang Walisongo di Perpustakaan UIN Walisongo dan Pemanfaatannya oleh Pemustaka. *Librarianship in Muslim Societies*, 2(1), 35-52.

DOI: <https://doi.org/10.15408/lims.v2i1.31227>



© 2023 by Miswan, Bahrul Ulumi, Gibran Akyas
This work is an open access article distributed under the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY NC SA)

Abstract

This study is devoted to development and mapping of printed books covering Walisongo, with a view to assessing its usefulness in relation to other UIN Walisongo Library collection on Walisongo. In this study, library research is used to examine the collections of Walisongo State Islamic University Central Library (UIN) related to "Walisongo". Through a search on the library's OPAC data have been collected. To analyze the discussion about "Walisongo", each book in the collection shall be classified according to its subject number. They will also be analysed as to their content and scope. For "Walisongo" collections they are assessed in accordance with the amended RLG Conspectus. The Conspectus score range from 0-5 for assessment of the collection. The result was that only 29 out of the total collection at UIN Walisongo's Library contained themes relating to Walisongo, accounting for 0.091%. Out of these, 14 titles (48.28%) were considered comprehensive. 6 titles (20.69%) meet research level criteria, 3 titles (10.34%) meet basic information criteria, and the rest, 1 title (3.45%) is out of scope. This investigate uncovers that the library has an plenteous collection, but the existing collection does not give sufficient books on walisongo ponders.

Keywords: *collection development, library collection mapping, conspectus*

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan pemetaan buku cetak yang mencakup topik Walisongo, dengan tujuan menilai kegunaannya terkait koleksi perpustakaan UIN Walisongo lainnya tentang Walisongo. Dalam penelitian ini, penelitian kepustakaan digunakan untuk meneliti koleksi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Walisongo yang berkaitan dengan "Walisongo". Data dikumpulkan melalui pencarian pada OPAC perpustakaan. Untuk menganalisis pembahasan tentang "Walisongo", setiap buku dalam koleksi diklasifikasikan menurut nomor subjeknya. Buku-buku tersebut juga dianalisis terkait konten dan cakupannya. Koleksi "Walisongo" dinilai menggunakan RLG Conspectes yang telah diubah. Skor Conspectus berkisar antara 0-5 untuk penilaian koleksi. Dari total koleksi, hanya 29 dari total koleksi di Perpustakaan UIN Walisongo yang memuat tema-tema yang berkaitan dengan Walisongo dengan nilai 0,091%. Dari jumlah tersebut, 14 judul (48,28%) dianggap komprehensif. 6 judul (20,69%) memenuhi kriteria tingkat penelitian, 3 judul (10,34%) memenuhi kriteria informasi dasar, dan sisanya, 1 judul (3,45%) berada di luar cakupan. Penelitian ini mengungkap bahwa meskipun perpustakaan memiliki koleksi yang berlimpah, namun koleksi yang ada tidak memberikan buku-buku yang cukup tentang Walisongo.

Kata Kunci: pengembangan koleksi, pemetaan koleksi perpustakaan, conspectus.

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi atau *academic library* merupakan bagian integral dari lembaga induk yang menaunginya (Reitz, 2020a) termasuk di dalamnya UPT Perpustakaan UIN Walisongo yang merupakan bagian tak terpisahkan dari UIN Walisongo. Konsekuensinya, koleksi yang ada di dalamnya menjadi cerminan dari kajian ilmu yang dikembangkan oleh universitas tersebut. Sebagai bagian dari universitas, perpustakaan mengoleksi berbagai informasi ilmiah terpercaya baik dalam berbagai media yang bertujuan menyimpan khazanah pengetahuan (Agee, 2005).

Menurut Evans dan Saponaro (2005, p. 7), pengembangan koleksi merupakan proses identifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi bahan perpustakaan dalam hal pemenuhan kebutuhan pengguna dan sumber daya masyarakat, serta berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada. Pengembangan koleksi juga merupakan upaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pengguna secara tepat waktu dan ekonomis dengan menggunakan sumber informasi yang dimiliki secara lokal, serta dari organisasi lain.

Selain itu upaya ini merupakan proses perencanaan dan pembangunan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat dan seimbang selama periode tahun tertentu. Hal ini berdasarkan penilaian berkelanjutan dari kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, analisis statistik penggunaan, dan proyeksi demografi, biasanya dibatasi oleh keterbatasan anggaran. Pengembangan koleksi meliputi berbagai kegiatan seperti halnya perumusan kriteria pemilihan, perencanaan pembagian sumber daya, dan penggantian barang yang hilang dan rusak, serta keputusan pemilihan dan pembatalan pemilihan rutin (Reitz, 2020b).

Pengembangan koleksi perpustakaan berubah secara signifikan setelah konversi IAIN menjadi UIN, yang memungkinkan membuka program studi di luar kajian Islam. Pada awalnya perpustakaan hanya mengoleksi sumber-sumber informasi ilmiah yang mencerminkan 4 Fakultas Agama Islam saja, namun sekarang harus mengakomodasi kebutuhan informasi 8 Fakultas dengan 40 program studi.

Nama besar yang melekat pada lembaga induk “Walisongo” menjadi beban tersendiri bagi perpustakaan untuk menyediakan sumber ilmiah terkait dengan Walisongo. Nama Walisongo sudah tersebar luas, hanya nama tersebut lebih dikenal di masyarakat dari sisi mistisnya dibanding dengan pengaruh sosial budaya terhadap masyarakat Jawa.

Ada banyak kajian berkaitan dengan Walisongo, di antaranya kajian yang

mengungkap Sunan Kalijaga sebagai salah satu wali dalam Walisongo yang berusaha mengubah wayang dengan paradigma baru terkait dengan ketuhanan. Langkah ini ditempuh sebagai jalan kompromi untuk menghindari potensi konflik keyakinan yang di kalangan rakyat (Bakhri & Hidayatullah, 2019). Sunan Kalijaga menyadari bahwa orang Jawa tidak bisa lepas dari kecintaannya terhadap boneka atau wayang, sehingga tradisi wayang ini dipertahankan (Syahputra, 2019). Tradisi wayang ini dipertahankan dengan cara membuat wayang dari kulit yang tidak menyerupai wujud orang. Dalam penelitian lain, misalnya Kasdi (2017) melihat bahwa apa yang dipraktikkan oleh para wali terdahulu sudah sangat akomodatif terhadap budaya lokal. Dalam pandangannya, visi ajaran Islam sangat toleran, damai, dan terbuka.

Penelitian terkait dengan pemetaan koleksi karya tentang Walisongo belum banyak menjadi perhatian para akademisi. Hal ini dapat disebabkan karena minimnya data tertulis terkait dengan Walisongo. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dalam memetakan literatur mengenai Walisongo yang ada di lembaga yang menyandang nama besar Walisongo tersebut. Tulisan ini mengungkap pengembangan koleksi di perpustakaan, pemetaan koleksi tentang Walisongo berdasar ekspresi penelusuran dengan bantuan *operator boolean*, pengukuran *conspectus*, analisis subyek, serta pemanfaatan di kalangan penggunanya.

METODE PENELITIAN

Kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan UIN Walisongo menyebut secara jelas bahwa prioritas pengembangan koleksi adalah koleksi yang mendukung kurikulum. Amanah ini memberi mandat kepada perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi semua prodi di lingkungan universitas. Untuk memaksimalkan dalam pengembangan koleksi tersebut, UPT Perpustakaan UIN Walisongo (2022, p. 5) merekomendasikan alat seleksi berupa: 1) Formulir usulan buku; 2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah; 3) Timbangan buku; 4) Katalog penerbit; 5) Website penerbit; 6) Katalog ebooks; 7) Anotasi; 8) Book inprint; 9) Bibliografi; 10) Katalog penerbit.

Perpustakaan selalu berkirim surat kepada fakultas terkait dengan usulan judul buku agar sesuai dengan prodi. Namun surat permohonan tersebut tidak mendapat respon seperti yang diharapkan. Tidak berlebihan bila perpustakaan melakukan kerja sama dengan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) untuk melakukan akses terkait RPS dan segala hal terkait dengan prodi. Cara ini sangat taktis dengan pertimbangan bisa memberi gambaran akurat mengenai kebutuhan informasi ilmiah prodi. Walaupun data di PTIPD

mengungkap bahwa data terkait dengan kebutuhan informasi dari prodi sudah tidak terkini lagi (*out of date*). Kendati demikian, data ini bagi perpustakaan bisa dijadikan sebagai dasar untuk proses pengadaan buku untuk setiap tahunnya.

Penelitian pemetaan ini menggunakan pendekatan *Collection-based methods* (Schmidt, 2016) yang menitikberatkan pada koleksi, dalam hal ini “Walisongo”. Ada tiga pendekatan yang akan digunakan untuk melihat koleksi Walisongo, yaitu penelusuran informasi tentang Walisongo dengan Boolean Operator; analisis subyek; peminjaman; dan *conspectus*.

Penelitian ini akan mendeskripsikan koleksi yang dimiliki Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo yang membahas mengenai “Walisongo”, yaitu para wali yang menyebarkan Islam di Indonesia, khususnya di Jawa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusur koleksi melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) Perpustakaan. Koleksi yang ditemukan akan dilihat nomor klasifikasi subjeknya untuk melihat sebaran subjek pembahasan mengenai topik “Walisongo”.

Koleksi yang ditemukan tersebut dianalisis dengan melihat isi dan cakupan pembahasan dalam daftar isi untuk melihat topik-topik yang dibahas dalam koleksi tersebut. Selanjutnya, koleksi yang berisi pembahasan mengenai topik “Walisongo” dinilai atau diberi skor menurut *Conspectus* yang diterbitkan oleh *Association of College & Research Libraries*, yang dikenal dengan *The RLG Conspectus* dimodifikasi untuk penyesuaian dengan konteks penelitian ini, yaitu mengenai koleksi yang membahas tentang “Walisongo”(Gwinn & Mosher, 1983). Penilaian koleksi menggunakan *Conspectus* ini menggunakan skor 0-5, dengan rincian sebagai berikut:

- 0- *Out-of-Scope*: Koleksi yang membahas tentang “Walisongo”, namun bukan berupa kajian ilmiah, tetapi berupa cerita, legenda, mistis, atau mitos yang tidak memiliki dasar rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
- 1- *Minimal Level*: Koleksi yang berisi pembahasan dasar dan singkat mengenai Walisongo;
- 2- *Basic Information Level*: Koleksi yang berisi pembahasan mengenai pengantar umum “Walisongo” Bahan pustaka ini biasanya berupa bahan rujukan seperti kamus atau ensiklopedi. Koleksi level ini tidak mencukupi untuk mendukung pembelajaran, kajian mandiri, dan penelitian secara intensif dalam topik Walisongo;
- 3- *Instructional Support Level*: Koleksi yang membahas mengenai Walisongo yang memadai untuk sumber pembelajaran di perguruan tinggi, baik untuk level sarjana S1 maupun pascasarjana, maupun untuk kajian mandiri.

- Koleksi pada level ini berisi pembahasan yang mencukupi mengenai Walisongo, namun tidak sampai pada intensitas penelitian yang mendalam;
- 4- *Research Level*: Koleksi yang membahas mengenai Walisongo dan merupakan sumber utama untuk kebutuhan penelitian. Termasuk dalam level ini adalah hasil-hasil penelitian mengenai Walisongo.
 - 5- *Comprehensive Level*: Koleksi-koleksi penting yang membahas mengenai Walisongo secara mendalam.

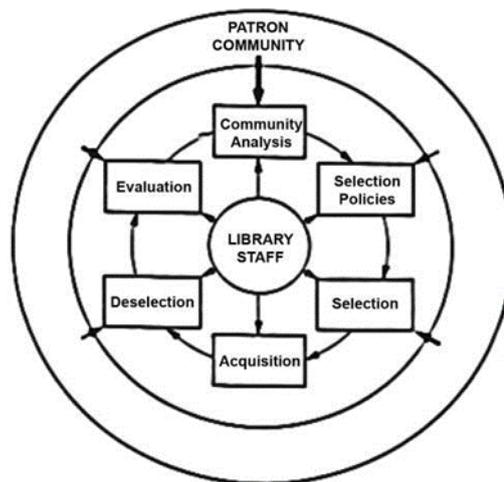
Penilaian ini dimaksudkan untuk memetakan cakupan dan kedalaman pembahasan koleksi tersebut mengenai topik “Walisongo”.

Selanjutnya, untuk mengetahui peta sebaran bidang subjek atau topik yang dibahas dalam koleksi mengenai Walisongo, koleksi yang ditemukan dicatat notasi klasifikasi atau nomor panggilnya. Notasi ini telah ditentukan oleh para pustakawan dengan mengacu pada *Dewey Decimal Classification* (DDC) (Dewey, 2011) dan Sistem Klasifikasi Islam 2X yang merupakan pengembangan dari DDC khusus untuk klasifikasi Islam (Eryono, 2003). Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi oleh pengguna, dilakukan observasi dengan melihat data peminjaman di sistem database otomatis Perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Praktik Pengembangan Koleksi

Ruang lingkup pengembangan koleksi, seperti dikemukakan Evans & Saponaro (2005, p. 8) meliputi analisis komunitas, kebijakan seleksi, seleksi buku / koleksi, akuisi, penyiangan dan evaluasi terhadap koleksi. Evans & Saponaro mengilustrasikan proses pengembangan koleksi pada table berikut ini,



Gambar 1. Proses Pengembangan Koleksi

Sumber : Evans and Saponaro. (2005) *Developing Library and Information Center Collections*, 8.

Community analysis di atas memperlihatkan proses pengembangan koleksi yang menitikberatkan kebutuhan masyarakat yang akan dilayani secara mendalam, apa kebutuhan informasi mereka dan bagaimana perilaku informasi mereka. Kebutuhan informasi merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut koleksi apa yang secara potensial dibutuhkan oleh pemustaka untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam konteks belajar di perguruan tinggi, adalah buku atau ebooks apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, database apa yang dibutuhkan oleh peneliti dan sebagainya.

Pengadaan sebagai salah satu unsur penting proses pengembangan koleksi, hakekatnya merupakan kontrak yang telah disepakati oleh perpustakaan dan sivitas akademika universitas sebagai pengguna utama layanan jasa informasi. Para ahli menyebutnya kontrak karena koleksi yang akan diadakan (akuisisi) merupakan kebutuhan dari para pemustaka (Johnson, 2018, p. 84). Ada berbagai kegiatan untuk mendapatkan hasil yang ideal, yaitu analisis pengguna, kebijakan seleksi, dan seleksi koleksi (Evans & Saponaro, 2005, p. 8).

Analisis pengguna dilakukan perpustakaan untuk melihat langsung apa kebutuhan para pemustakanya. Untuk analisis ini, perpustakaan telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan universitas untuk memastikan kebutuhan informasi para pengajar dan mahasiswa bisa terpenuhi. Sementara kebijakan pengembangan koleksi merupakan pedoman bagi pustakawan dalam melaksanakan pemilihan koleksi.

Untuk menghadirkan koleksi yang baik sesuai dengan kebutuhan dan minat pengguna, perpustakaan dituntut mengadakan kerja sama dengan para pengajar dan lembaga yang ada dalam kampus sebagai antisipasi atas perubahan dalam dunia akademik yang begitu cepat (Harland et al., 2017). Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti buku atau artikel jurnal apa yang diacu mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Walau demikian, ternyata upaya yang dilakukan oleh perpustakaan tidak menemui hasil yang ideal seperti yang diharapkan karena sumber referensi yang ada dalam pusat data Lembaga Penjamin Mutu tidak mencerminkan kebaruan buku rujukan untuk pengajaran. Di samping itu, buku rujukan terkait Walisongo tidak masuk dalam kurikulum pengajaran di UIN Walisongo.

Kebijakan pengembangan koleksi yang disusun oleh tim perpustakaan UIN Walisongo tahun 2019 juga tidak mengamanatkan pengadaan buku bertemanan Walisongo. Tim lebih mengacu pada arahan pihak penilai (*assessor*) dari Perpustakaan Nasional agar secara kuantitas menambah koleksi, baik dalam bentuk cetak dan non cetak.

Upaya perpustakaan untuk mendapatkan seleksi yang nantinya akan

diadakan tidak hanya terhenti di sini. Perpustakaan melalui kepala perpustakaan mengirimkan surat kepada para dekan di lingkungan universitas agar mereka memberi daftar referensi buku apa saja yang harus disediakan untuk bahan belajar mengajar di kelas. Surat kepala perpustakaan tidak mendapat jawaban seperti yang diharapkan karena pihak fakultas tidak mengirimkan judul-judul buku baru yang sebaiknya diadakan untuk keperluan mereka dan para mahasiswa.

Pada tahapan ini, perpustakaan mengambil jalan melakukan seleksi terhadap judul buku yang bersumber pada katalog penerbit. Secara ideal alat seleksi yang biasa digunakan di perpustakaan adalah dengan katalog penerbit, bibliografi, tinjauan atau resensi buku, pangkalan data perpustakaan lain, sumber-sumber dari internet, dan silabus mata kuliah (Yulia, 2014, p. 1.13).

Akhirnya, perpustakaan UIN Walisongo mengusulkan judul baru untuk diakuisisi setelah melakukan *focus group discussion* (FGD) yang dihadiri oleh semua pustakawan dan staf ahli yang berasal dari para dosen yang ditempatkan di perpustakaan.

B. Analisis Pemetaan

Untuk memahami pemetaan koleksi perpustakaan, diperlukan beberapa pendekatan dalam analisis penelitian ini, yaitu dengan penelusuran katalog perpustakaan, maka digunakan strategi penelusuran Boolean dengan operator OR (Mann, 2015, pp. 189–191) pemetaan berdasar nilai menurut *Conspectus*, analisis subyek, dan data peminjaman yang berasal dari SLiMS.

Adapun tahapan dan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Penelusuran

- a. Penelusuran menggunakan Boolean operator OR melalui judul dengan kata kunci: *wali OR walisongo OR walisanga OR “wali songo” OR “wali sanga”*. Strategi penelusuran ini dimaksudkan untuk menjaring semua koleksi yang di dalam judulnya ada kata: wali, walisongo, walisanga, wali songo, atau wali songo. Penelusuran ini menghasilkan temuan 166 judul koleksi. Dari 166 judul koleksi ini, terdapat 14 judul koleksi yang berisi mengenai subjek “Walisongo”.

Tabel 1. Hasil penelusuran koleki mengenai Walisongo melalui judul

No	Judul	Tahun Terbit	No Panggil
		2012	
1	Atlas Walisongo : buku pertama yang mengungkap Wali songo sebagai fakta sejarah		2X7.210598 AGU a

2	Babad Walisongo	2013	959.82 YUD b
	Dakwah Walisongo : penyebaran Islam	2007	
3	berbasis kultural di tanah Jawa		2X7.2 PUR d
	Islamisasi di Jawa : Walisongo, Penyebar	2000	
4	Islam di Jawa menurut penuturan babad		2X9.659 8 Sof i
	Jejak historis syekh subakir : melacak ri-	2014	
5	wayat penumbalan tanah jawa dan wali		2X7.21 ROM j
	songo generasi pertama		
	Kesaktian dan tarekat sunan kalijaga :	2018	
6	menelusuri jejak-jejak historis panglima		2X5.3 ANW k
	walisongo		
	Makrifat Jawa : makna hidup sejati Syekh	2007	
7	Siti Jenar dan Wali Songo		2X5.226 Agu m
	Mengislamkan tanah Jawa : telaah atas	1995	
8	da'wah Walisongo		2X7.2 Sak m
	Misteri Syekh Siti Jenar : peran Walisongo	2004	
9	dalam mengislamkan tanah Jawa		2X9.85 Sim m
10	Tarikh al-auliya : Tarikh Wali songo	T. Th.	2X9.85 Mus t
11	Walisanga	1973	2X9.6598 SAL w
	Walisongo : gelora dakwah dan jihad di	2015	
12	Tanah Jawa (1404-1482)		2X7.21095982 ABD w
	Walisongo : kisah-kisah yang nyaris tak	2006	
13	terungkap		2X7.2109598 MUD w
	Walisongo the wisdom: syiar 9 wali sela-	2019	
14	ma 1 abad		2X9.6598 NOV w

- b. Selanjutnya penelusuran melalui judul dengan *query* “*sunan*”. Istilah carian “*sunan*” ini berasumsi bahwa nama-nama Walisongo bisanya diawali dengan kata “Sunan”. Penelusuran menggunakan istilah carian “Sunan” ini , menghasilkan temuan 69 judul koleksi. Dari 69 judul ini terdapat 14 judul yang berisi mengenai subjek “Walisongo” atau yang terkait dengan “Walisongo “.

Tabel 2. Hasil penelusuran mengenai Walisongo melalui judul dengan kata carian “Sunan”

No	Judul	Tahun Terbit	No Panggil
1	Dakwah Sunan Kalijaga : penyebaran agama Islam di Jawa berbasis kultural	2004	2X7.2 Pur d
2	Dimensi psikoterapi dalam Suluk Linglung Sunan Kali Jaga	2010	2X0 Sri d
3	Jalan hidup Sunan Gunung Jati : sejarah faktual dan filosofi kepemimpinan seorang Pandhita-Raja	2015	2X7.21 SUR j
4	Kesaktian dan tarekat Sunan Kalijaga : menelusuri jejak-jejak historis panglima walisongo	2018	2X5.3 ANW k
5	Mengungkap perjalanan Sunan Kalijaga : dari putra adipati, maling dan perampok sampai seorang wali	2010	2X7.2109598 SAP m
6	Mistik dan makrifat Sunan Kalijaga	2006	2X5.3 Cho m
7	Napak jejak pemikiran Sunan Muria : dari ekoreligi hingga akidah muttahidah	2014	2X6. 1 MUR n

8	Relasi kuasa dan alam gaib Islam - Jawa : mitologi Nyai Roro Kidul dalam naskah wawacan Sunan Gunung Jati	2012	204.22 ZAI r
9	Sufisme Sunan Kalijaga: ajaran dan laku spiritual sang guru sejati	2015	2X5.2 PUR s
10	Suluk ketentruman jiwa Sunan Bonang : rahasia metode keselarasan dalam syair tomo ati	2012	2X5.3 HAQ s
11	Sunan Bonang dari Rembang untuk Nusantara : biografi, pemikiran dan jejaring	2019	2X9.859.8 ULU s
12	Sunan Kalijaga : Mistik dan makrifat	2013	2X5.3 CHO s
13	Sunan Kalijaga guru suci orang jawa : kisah dan sejarah perjalanan makrifat Sunan Kalijaga	2018	2X5.3 KHA s
14	Wejangan Nabi Khidir kepada Sunan Kalijaga : kajian mistik dalam Suluk Sheh Malaya	2012	2X8.9 RID w

44

- c. Penelusuran melalui ruas topik atau subjek menggunakan strategi penelusuran Boolean operator OR, dengan kata kunci penelusuran: *wali OR walisongo OR walisanga OR "wali songo" OR "wali sanga"*, ditemukan 44 judul koleksi. Dari temuan ini didapatkan 11 judul koleksi yang berisi mengenai "Walisongo" atau para wali penyebar Islam di Jawa. Judul-judul ini ternyata sama dengan yang ditemukan dalam pencarian melalui judul di atas.

Tabel 3. Hasil penelusuran mengenai Walisongo melalui subyek atau topik

No	Judul	Tahun Terbit	No. Panggil
1	Atlas Wali Songo : buku pertama yang mengungkap Wali Songo sebagai fakta sejarah	2012	2X7.210598 AGU a
2	Babad Walisongo	2013	959.82 YUD b
3	Jejak para wali dan ziarah spiritual	2006	2X7.2109598 JEJ -
4	Mengungkap perjalanan Sunan Kalijaga : dari putra adipati, maling dan perampok sampai seorang wali	2010	2X7.2109598 SAP m
5	Mistik dan makrifat Sunan Kalijaga	2006	2X5.3 Cho m
6	Sunan Kalijaga : mistik dan makrifat	2013	2X5.3 CHO s
7	Tarikh al-aulya : Tarikh Wali songo	T. Th.	2X9.85 Mus t
8	Walisongo : gelora dakwah dan jihad di Tanah Jawa (1404-1482)	2015	2X7.21095982 ABD w
9	Walisongo : kisah-kisah yang nyaris tak terungkap	2006	2X7.2109598 MUD w
10	Walisongo the wisdom: syiar 9 wali selama 1 abad	2019	2X9.6598 NOV w
11	Ziarah dan Wali di dunia Islam	2010	2X4.164 CHA z

Selanjutnya, apabila temuan di atas digabungkan dengan menghapus judul yang sama atau duplikasi, maka ditemukan 29 judul koleksi tentang Walisongo atau yang terkait dengan Walisongo. Apabila dibandingkan dengan jumlah judul keseluruhan koleksi di Perpustakaan UIN Walisongo, maka jumlah koleksi

mengenai Walisongo ini sangat kecil, yaitu: $29/31.961 \times 100\% = 0.091\%$ atau tidak mencapai 0.1% dari seluruh jumlah koleksi di Perpustakaan.

C. Conspectus

Judul-judul ini selanjutnya dianalisis isinya dan diberikan *score* menurut *conspectus*. Penelitian ini menggunakan The RLG Conspectus yang dimodifikasi untuk penyesuaian dengan konteks penelitian pemetaan koleksi (Mann, 2015) dengan melihat cakupan dan kedalaman pembahasan mengenai Walisongo dalam koleksi tersebut. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Kedalaman pembahasan mengenai Walisongo menurut conspectus

No	Judul	Tahun	Score	No Panggil
1	Atlas Walisongo : buku pertama yang mengungkap Wali songo sebagai fakta sejarah	2012	5	2X7.210598 AGU a
2	Babad Walisongo	2013	2	959.82 YUD b
3	Dakwah Sunan Kalijaga : Penyebaran Agama Islam di Jawa Berbasis Kultural	2004	5	2X7.2 Pur d
4	Dakwah Walisongo : penyebaran Islam berbasis kultural di tanah Jawa	2007	5	2X7.2 PUR d
5	Dimensi psikoterapi dalam suluk ling - lung Sunan Kali Jaga	2010	5	2X0 Sri d
6	Islamisasi di Jawa : Walisongo, Penyebar Islam di Jawa menurut penuturan babad Jalan hidup Sunan Gunung Jati : sejarah faktual dan filosofi kepemimpinan seorang Pandhita-Raja	2000	5	2X9.659 8 Sof i
7	Jejak historis syekh subakir : melacak riwayat penumbalan tanah jawa dan wali songo generasi pertama	2015	5	2X7.21 SUR j
8	Jejak para wali dan ziarah spiritual	2014	4	2X7.21 ROM j
9	Kesaktian dan tarekat sunan kalijaga : menelusuri jejak-jejak historis panglima walison-go	2006	3	2X7.2109598 JEJ -
10	Makrifat Jawa : makna hidup sejati Syekh Siti Jenar dan Wali Songo	2018	4	2X5.3 ANW k
11	Mengislamkan tanah Jawa : telaah atas da'wah Walisongo	2007	2	2X5.226 Agu m
12	Mengungkap perjalanan Sunan Kalijaga : dari putra adipati, maling dan perampok sampai seorang wali	1995	4	2X7.2 Sak m
13	Misteri Syekh Siti Jenar : peran Walisongo dalam mengislamkan tanah Jawa	2010	1	2X7.2109598 SAP m
14	Mistik dan makrifat Sunan Kalijaga	2004	5	2X9.85 Sim m
15	Napak jejak pemikiran Sunan Muria : dari ekoreligi hingga akidah muttahidah	2006	5	2X5.3 Cho m
16	Relasi kuasa dan alam gaib islam - jawa : mitologi nyai roro kidul dalam naskah wawacan Sunan Gunung Jati	2014	5	2X6. 1 MUR n
17	Sufisme Sunan Kalijaga: ajaran dan laku spiritual sang guru sejati	2012	4	204.22 ZAI r
18	Suluk ketentraman jiwa Sunan Bonang : rahasia metode keselarasan dalam syair tombo ati	2015	5	2X5.2 PUR s
19		2012	4	2X5.3 HAQ s

20	Sunan Bonang dari Rembang untuk nusantara : biografi, pemikiran dan jejaring	2019	5	2X9.859.8 ULU s
21	Sunan Kalijaga : Mistik dan makrifat	2013	5	2X5.3 CHO s
22	Sunan Kalijaga guru suci orang jawa : kisah dan sejarah perjalanan makrifat Sunan Kalijaga	2018	2	2X5.3 KHA s
23	Tarikh al-auliya : Tarikh Wali songo	T. Th.	3	2X9.85 Mus t
24	Walisanga	1973	1	2X9.6598 SAL w
25	Walisongo : gelora dakwah dan jihad di Tanah Jawa (1404-1482)	2015	5	2X7.21095982 ABD w
26	Walisongo : kisah-kisah yang nyaris tak terungkap	2006	0	2X7.2109598 MUD w
27	Walisongo the wisdom: syiar 9 wali selama 1 abad	2019	3	2X9.6598 NOV w
28	Wejangan Nabi Khidir kepada Sunan Kalijaga : kajian mistik dalam suluk seh malaya	2012	5	2X8.9 RID w
29	Ziarah dan Wali di dunia Islam	2010	4	2X4.164 CHA z

Analisis kedalaman pembahasan mengenai Walisongo menurut *Conspectus* menunjukkan bahwa 14 judul (48,28 %) dari koleksi di atas berada pada *Comprehensive Level*, 6 judul (20,69 %) *Research Level*, 3 judul (10,34 %) *Instructional Support Level*, 3 judul (10,34 %) *Basic Information Level*, 2 judul (6,90) *Minimal Level*, dan hanya 1 judul (3,45 %) yang berada pada kategori *Out of Scope*. Keadaan ini menunjukkan bahwa koleksi tentang Walisongo di Perpustakaan UIN Walisongo apabila dilihat dari cakupan isi dan kedalaman pembahasan menurut *Conspectus*, sebagian besar dari 29 judul buku yang ada dalam koleksi, cukup memadai untuk sumber belajar maupun penelitian bagi para pemustaka.

Tabel 5. Persentase koleksi mengenai Walisongo menurut Conspectus

No	Conspectus	Jumlah	%
1	0 - Out Of Scope	1	3,45
2	1 - Minimal Level	2	6,90
3	2 - Basic Information Level	3	10,34
4	3 - Instructional Support Level	3	10,34
5	4 - Research Level	6	20,69
6	5 - Comprehensive Level	14	48,28
	JUMLAH	29	100,00

D. Analisis Subjek

Dalam analisis subjek ini digunakan notasi klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC) dan Sistem Klasifikasi Islam 2X yang merupakan pengembangan dari DDC khusus untuk klasifikasi Islam. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sebaran subjek yang dibahas dalam koleksi mengenai Walisongo yang ada di Perpustakaan UIN Walisongo. Kode atau notasi

klasifikasi diambil dari kode atau notasi yang diberikan oleh pustakawan terhadap koleksi-koleksi atau buku-buku mengenai Walisongo yang ditemukan dalam penelusuran di atas.

Analisis subjek terhadap koleksi mengenai Walisongo di Perpustakaan UIN Walisongo menunjukkan bahwa 10 judul (34,48 %) termasuk dalam kelas 2X7.2 atau kategori subjek Dakwah, 5 judul (17,24 %) kelas 2X5.3 atau kelompok subjek Tarekat, 3 judul (10,34 %) kelas 2X9.6598 atau Sejarah Islam di Indonesia dan kelas 2X9.85 atau kelompok subjek Biografi tokoh dalam Islam, 2 judul (6,90 %) kelas 2X5.2 atau subjek Tasawuf/Sufisme. Sementara masing-masing hanya 1 judul (3,45 %) yang termasuk dalam kelas 204.22 atau subjek Mitologi dan pengalaman keagamaan; kelas 2X0 atau subjek Islam secara umum; kelas 2X4.164 atau subjek Ziarah kubur (aspek fikih); kelas 2X8.9 atau subjek Aliran dan sekte dalam Islam; dan kelas 959.82 atau subjek Sejarah Indonesia khususnya Jawa.

Dengan demikian diketahui bahwa aspek atau bidang kajian yang paling banyak dibahas dalam koleksi tentang Walisongo di Perpustakaan UIN Walisongo adalah aspek Dakwah.

Tabel 6. Sebaran subjek koleksi mengenai Walisongo

No	Klasifikasi/Subjek	Jumlah	%
1	204.22 - Mitologi dan pengalaman keagamaan	1	3,45
2	2X0 - Islam secara umum	1	3,45
3	2X4.164 - Ziarah kubur (aspek fikih)	1	3,45
4	2X5.2 - Tasawuf/Sufisme	2	6,90
5	2X5.3 - Tarekat atau mistisisme dalam Islam	5	17,24
6	2X6.1 - Sosial kemasyarakatan dalam Islam	1	3,45
7	2X7.2 - Dakwah	10	34,48
8	2X8.9 - Aliran dan sekte dalam Islam	1	3,45
9	2X9.6598 - Sejarah Islam di Indonesia	3	10,34
10	2X9.85 - Biografi tokoh dalam Islam	3	10,34
11	959.82 - Sejarah Indonesia khususnya Jawa	1	3,45
	JUMLAH	29	100,00

E. Data Peminjaman

Rekaman transaksi sirkulasi atau pinjam-kembali koleksi perpustakaan yang ada di dalam database sistem otomasi di Perpustakaan UIN Walisongo ini dimulai sejak bulan Pebruari tahun 2010. Yaitu sejak Perpustakaan menggunakan aplikasi Senayan Library Information Management System (SLiMS) yang berbasis sistem database relasional MySQL menggantikan sistem aplikasi sebelumnya, SIMPUS (Sistem Manajemen Perpustakaan) yang berbasis pada aplikasi *text retrieval* CDS/ISIS. Data sirkulasi dari sistem sebelumnya tidak

dapat dimigrasikan ke sistem yang baru, sehingga rekaman data dalam sistem yang baru dimulai sejak implementasi SLiMS sebagai sistem otomasi perpustakaan pada tahun 2010.

Hasil penelusuran database sistem otomasi perpustakaan untuk melihat data pemanfaatan koleksi tentang Walisongo oleh pemustaka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Data peminjaman koleksi mengenai Walisongo oleh pemustaka

No	Judul	Thn.	No Panggil	Eks	Sirk.
1	Atlas Walisongo : buku pertama yang mengungkap Wali songo sebagai fakta sejarah	2012	2X7.210598 AGU a	2	0
2	Babad Walisongo	2013	959.82 YUD b	2	44
3	Dakwah Sunan Kalijaga : Penyebaran Agama Islam di Jawa Berbasis Kultural	2004	2X7.2 Pur d	4	161
4	Dakwah Walisongo : penyebaran Islam berbasis kultural di tanah Jawa	2007	2X7.2 PUR d	1	99
5	Dimensi psikoterapi dalam suluk ling - lung Sunan Kali Jaga	2010	2X0 Sri d	2	7
6	Islamisasi di Jawa : Walisongo, Penyebar Islam di Jawa menurut penuturan babad Jalan hidup Sunan Gunung Jati : sejarah faktual dan filosofi kepemimpinan seorang Pandhita-Raja	2000	2X9.659 8 Sof i	1	0
7	Jejak historis syekh subakir : melacak riwayat penumbalan tanah jawa dan wali songo generasi pertama	2015	2X7.21 SUR j	6	26
8		2014	2X7.21 ROM j	3	23
9	Jejak para wali dan ziarah spiritual Kesaktian dan tarekat sunan kalijaga : menelusuri jejak-jejak historis panglima walisongo	2006	2X7.210959 8 JEJ -	5	237
10	Makrifat Jawa : makna hidup sejati Syekh Siti Jenar dan Wali Songo	2018	2X5.3 ANW k	3	6
11	Mengislamkan tanah Jawa : telaah atas da'wah Walisongo	2007	2X5.226 Agu m	7	94
12	Mengungkap perjalanan Sunan Kalijaga : dari putra adipati, maling dan perampok sampai seorang wali	1995	2X7.2 Sak m	2	81
13	Misteri Syekh Siti Jenar : peran Walisongo dalam mengislamkan tanah Jawa	2010	2X7.210959 8 SAP m	3	89
14		2004	2X9.85 Sim m	4	115
15	Mistik dan makrifat Sunan Kalijaga	2006	2X5.3 Cho m	9	73
16	Napak jejak pemikiran Sunan Muria : dari ekoreligi hingga akidah muttahidah	2014	2X6. 1 MUR n	3	14
17	Relasi kuasa dan alam gaib islam - jawa : mitologi nyai roro kidul dalam naskah wawacan sunan gunung	2012	204.22 ZAI r	10	33
18	Sufisme Sunan Kalijaga: ajaran dan laku spiritual sang guru sejati	2015	2X5.2 PUR s	3	23
19	Suluk ketentrangan jiwa Sunan Bonang : rahasia metode keselarasan dalam syair tombo ati	2012	2X5.3 HAQ s	3	46

Data dalam tabel 7 ini menunjukkan bahwa koleksi mengenai Walisongo termasuk dalam kategori koleksi yang sering dipinjam oleh pemustaka. Sejak

20	Sunan Bonang dari Rembang untuk nusantara : biografi, pemikiran dan jejaring	2019	2X9.859.8 ULU s	2	0
21	Sunan Kalijaga : Mistik dan makrifat Sunan Kalijaga guru suci orang jawa : kisah dan sejarah perjalanan makrifat Sunan Kalijaga	2013	2X5.3 CHO s	6	168
22	Tarikh al-auliya : Tarikh Wali songo	2018	2X5.3 KHA s	2	3
23	Walisanga	1973	2X9.85 Mus t	1	1
24	Walisongo : gelora dakwah dan jihad di Tanah Jawa (1404-1482)	2015	2X9.6598 SAL w	1	3
25	Walisongo : kisah-kisah yang nyaris tak terungkap	2006	2X7.21095982 ABD w	3	122
26	Walisongo the wisdom: syiar 9 wali selama 1 abad	2019	2X7.2109598 MUD w	2	57
27	Wejangan Nabi Khidir kepada Sunan Kalijaga : kajian mistik dalam suluk seh malaya	2012	2X9.6598 NOV w	3	11
28	Ziarah dan Wali di dunia Islam	2010	2X8.9 RID w	8	70
29			2X4.164 CHA z	3	22

diterapkan sistem otomasi peminjaman koleksi tahun 2010, hampir semua koleksi pernah dipinjam oleh pemustaka. Hanya terdapat tiga (3) judul buku yang tidak pernah dipinjam oleh pemustaka, yaitu: “*Atlas Walisongo : Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah*” dan “*Islamisasi di Jawa : Walisongo, Penyebar Islam di Jawa Menurut Penuturan Babad*”.

Setelah diperiksa dalam *database* otomasi Perpustakaan, kedua buku ini ditandai sebagai buku *tandon* atau *reference* yang tidak dipinjamkan kepada pemustaka. Sehingga kedua buku tersebut tidak pernah tercatat dipinjam oleh pemustaka. Namun bukan berarti kedua buku tersebut tidak pernah digunakan oleh pemustaka, karena mungkin pemustaka hanya membaca di dalam ruang perpustakaan atau memfotokopi, tetapi pemanfaatan koleksi selain melalui peminjaman tidak terekam oleh sistem.

Sementara untuk buku yang berjudul “*Sunan Bonang dari Rembang untuk Nusantara: Biografi, Pemikiran dan Jejaring*” belum pernah tercatat dipinjam oleh pemustaka, karena buku ini merupakan koleksi baru yang diadakan pada akhir tahun 2019. Koleksi ini baru diujarkan di rak untuk dipinjam pengguna pada pertengahan tahun 2020 bertepatan dengan terjadinya wabah atau pandemi Covid-19 yang mengakibatkan perpustakaan menuntup layanan peminjaman koleksi secara *offline*.

KESIMPULAN

UPT Perpustakaan mengadakan kerja sama dengan unit lain di dalam kampus membuat kebijakan pengembangan koleksi sehingga kebijakan tersebut bisa

dimanifestasikan dalam bentuk pengadaan koleksi berupa buku tercetak maupun buku elektronik. Hanya saja, pada akhirnya perpustakaan harus mengambil tanggung jawab sendiri karena minimnya partisipasi *partner*. Begitu juga kebijakan terkait dengan kajian Walisongo, sejauh ini belum mendapat perhatian yang memadai.

Database SLiMS memperlihatkan banyak judul buku terkait dengan istilah Walisongo. Hanya saja yang sering menjadi masalah, hasil carian tidak selalu akurat, artinya *recall* yang muncul tidak sesuai dengan harapan. Istilah “Walisongo” muncul dalam berbagai nama, baik nama UIN sebagai lembaga pendidikan tinggi, maupun nama judul buku.

Istilah Walisongo yang benar-benar mengkaji tentang Walisongo tidak banyak. Ternyata, nama Walisongo yang muncul sebagian besar adalah nama lembaga yang melekat pada nama universitas. *Query* Walisongo hanya banyak memberikan *recall* dengan sangat sedikit presisi sehingga istilah yang muncul tidak mewakili kajian tentang Walisongo, apalagi kajian komprehensif dalam kategori *conspectus*.

Begitu juga nama lain yang digunakan untuk istilah “walisongo” adalah “sunan”. Nama ini sering dilekatkan pada nama wali seperti dilekatkan pada nama Sunan Kalijaga, Sunan Kudus dan Sunan-sunan lainnya. Bila dilakukan penelusuran menggunakan istilah ini, akan mendapatkan kurang dari 100 judul, sementara yang berbicara secara akurat mengenai wali kurang dari 20%. Namun istilah “sunan” memang tidak diasosiasikan dengan nama wali saja, karena ada juga dengan ulama seperti Abi Daud dan sebagainya.

Analisis subyek merupakan cara melihat buku berdasar pada kajian ilmu atau subyek. Kajian yang paling menonjol dari buku-buku bertemakan Walisongo adalah dakwah. Dari sini terlihat sangat jelas bahwa kehadiran Walisongo di Indonesia lebih banyak memegang peran penting dalam penyebaran Agama Islam secara damai.

Di samping itu, koleksi terkait dengan Walisongo sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa seperti tercatat dalam *database* peminjaman perpustakaan. Buku tentang Walisongo yang tidak dipinjam oleh mahasiswa adalah koleksi referensi yang memang dirancang untuk dibaca di tempat. Judul buku tersebut adalah “Atlas Walisongo : Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah” dan “Islamisasi di Jawa : Walisongo, Penyebar Islam di Jawa Menurut Penuturan Babad”. Bila dilihat kembali dari catatan peminjaman dalam *database* perpustakaan, buku-buku terkait dengan tema Walisongo termasuk yang diminati oleh pemustaka.

Ada dua kendala utama mengapa buku tentang Walisongo ini tidak banyak

dikoleksi di perpustakaan, yaitu karena belum banyaknya buku mengenai Walisongo yang diterbitkan dan ketersediaan anggaran yang tidak memadai. Mengacu pada fakta riil di lapangan seperti ini, sebaiknya civitas akademika UIN Walisongo banyak mengeksplorasi dan menerbitkan karya-karya Walisongo. Di samping itu, harus ada upaya agresif dalam akuisisi karya tentang Walisongo atau karya ulama Jawa lainnya baik berbentuk buku maupun naskah kuno.

REFERENSI

- Agee, J. (2005). Collection evaluation: A foundation for collection development. *Collection Building*, 24(3), 92–95. <https://doi.org/10.1108/01604950510608267>
- Bakhri, S., & Hidayatullah, A. (2019). Desakralisasi Simbol Politheisme dalam Silsilah Wayang: Sebuah Kajian Living Qur'an dan Dakwah Walisongo di Jawa. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 2(1), 13–30. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i1.934>
- Dewey, M. (2011). *Dewey decimal classification and relative index 23rd Edition* (23. ed). OCLC.
- Eryono, M. K. (2003). *Daftar tajuk subyek Islam dan sistem klasifikasi Islam: Adaptasi dan perluasan DDC seksi Islam*. Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama.
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005a). *Developing library and information center collections* (Fifth edition). Libraries Unlimited.
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005b). *Developing library and information center collections* (5th ed). Libraries Unlimited.
- Gwinn, N. E., & Mosher, P. H. (1983). Coordinating Collection Development: The RLG Conspectus. *College & Research Libraries*, 44(2), 128–140. https://doi.org/10.5860/crl_44_02_128
- Harland, F., Stewart, G., & Bruce, C. (2017). Ensuring the academic library's relevance to stakeholders: The role of the library director. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(5), 397–408. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.06.009>
- Johnson, P. (2018). *Fundamentals of collection development and management* (4Th edition). The American Library Association.
- Kasdi, A. (2017). The role of Walisongo in developing the Islam Nusantara civilization. *ADDIN*, 11(1), 1-26. <https://doi.org/10.21043/addin.v11i1.1973>
- Mann, T. (2015). *The Oxford Guide to Library Research* (4th ed.). Oxford University Press.
- Reitz, J. M. (2020a). *Academic library in Online dictionary for library and information science*. ABC-CLIO, LLC. https://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis_a.aspx
- Reitz, J. M. (2020b). Collection development. *In Online Dictionary for Library and Information Science*. ABC-CLIO, LLC. https://products.abc-clio.com/ODLIS/odlis_c.aspx
- Schmidt, J. (2016). Developing a Library Collection Today: Revisiting “Collection Evaluation, the Conspectus and Chimeras in Library Cooperation.” *Australian Academic & Research Libraries*, 47(4), 190–195. <https://doi.org/10.1080/00048623.2016.1250598>
- Syahputra, H. (2019). Walisongo dan wayang (sebuah refleksi sarana perkembangan Islam di Jawa). *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*,

- I*(2), 176-182. <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v1i2.4845>
UPT Perpustakaan UIN Walisongo. (2022). *Kebijakan pengembangan koleksi*.
UPT Perpustakaan UIN Walisongo.
Yulia, Y. (2014). *Pengembangan koleksi*. Universitas Terbuka.